



FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA
ABSTRAK

BENEDICTUS WIJADI (44310120094)

Pembentukan Identitas Diri di Dalam Komunitas Moge Kawasaki di Jakarta

(i-vii) halaman + 79 halaman + 8 gambar + 34 lampiran + 20 referensi (1973 – 2013)

Di Indonesia sudah banyak komunitas yang hadir sebagai cerminan diri. Mulai dari komunitas berdasarkan agama, suku, budaya, sampai pada komunitas berdasarkan gaya hidup dan hobi. Salah satu komunitas yang sekarang sedang digandrungi kaum pria di Indonesia ialah komunitas motor gede yang disebut "*Moge Community*." Pandangan negatif dari masyarakat yang mengatakan bahwa komunitas moge hanya untuk pamer kekayaan dan kesombongan yang sekedar tahu mengenai *moge* dan bergaya di jalan raya menjadikan motivasi bagi *The Jaegers* untuk membuktikan kepada khalayak bahwa mereka memiliki sisi yang berbeda dari komunitas Moge lainnya yang terkesan eksklusif dan *glamour*.

Penelitian ini dilakukan dengan fokus "Bagaimana pembentukan identitas diri pada pengendara *moge* Kawasaki di dalam komunitas *The Jaegers* di Jakarta". Mengambil dari teori Penetrasi Sosial dan Johari Window mengenai tahapan pembentukan diri para anggota komunitas *The Jaegers*.

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif. Metode kualitatif dilakukan pada kondisi yang alamiah. Metode penelitian kualitatif di mana metode ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Data primer diperoleh secara langsung dari narasumber yaitu Ketua Komunitas, Wakil Ketua Komunitas, dan Para Anggota Komunitas yang berkompeten dan aktif dalam komunikasi di dalam komunitas *The Jaegers* dengan cara melakukan wawancara yang bertujuan untuk memperoleh gambaran fenomena yang terjadi di dalam komunitas *The Jaegers*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan diolah peneliti, diketahui bahwa aktifitas komunikasi yang membentuk identitas diri di dalam komunitas *The Jaegers* merupakan pengungkapan diri, yang dibentuk melalui tahapan-tahapan di antaranya besarnya kelompok, kompetensi kelompok, kepribadian kelompok, topik pembicaraan di dalam kelompok, pengetahuan diri, kedalaman hubungan, membuka diri dan perkembangan identitas diri.